PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI

****

# Sosialisasi Peranan Cyber Security dalam Manajemen Perkantoran kepada Tim Pemberdayaan PKK RW 09

**Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen**

**Oleh:**

DR.Vera Agustina Yanti, S.Sos.MM (0302087504) Donna Ekawaty, ST., M.MPar (0313047808)

Fadli Ilyas, S.E.I, MM (0318108703)

Nurvi Oktiani, S.E, MM (0308088402) Cita Anisa Fatonah (21230028) Hana Ramadhani (21230060)

Muhammad Dava Alfarizi (53240028) Ryan Arya Saputra (64220631)

Yosep Kristian Marpaung (64220878)

**UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA**

# AGUSTUS 2024

# 

# DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ........................................................................................................ i

HALAMAN PENGESAHAN ii

|  |  |
| --- | --- |
| [DAFTAR ISI.........................................................................................................................](#_bookmark0) | iii |
| RINGKASAN ....................................................................................................................... | iv |
| I. PENDAHULUAN......................................................................................................... | 4 |
| II. SOLUSI PERMASALAHAN ....................................................................................... | 8 |
| III. METODE PELAKSANAAN........................................................................................ | 8 |
| IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN ......................................................................... | 11 |
| V. ANGGARAN................................................................................................................ | 11 |
| VI. JADWAL KEGIATAN................................................................................................. | 12 |
| DAFTAR PUSTAKA ........................................................................................................... | 12 |

## RINGKASAN

*Peran Cyber security merupakan hal penting bagi setiap individu dalam aktivitas penggunaan ICT Cyber security* berasal dari dua kata dalam bahasa Inggris yakni cyber yang artinya dunia maya (internet) dan [security](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-sulseltrabar/baca-artikel/14190/Tantangan-Cyber-Security-di-Era-Reavolusi-Industri-40.html) yang artinya keamanan. Secara istilah, *cyber security* merupakan bentuk perlindungan terhadap sistem yang terhubung ke internet. Ini termasuk perangkat keras, perangkat lunak hingga data yang dimiliki. Adapun Strategi keamanan siber yang mumpuni bisa memberikan perlindungan keamanan yang baik terhadap serangan yang dirancang untuk mengakses, mengubah, menghapus atau memeras sistem dan data sensitif dari pengguna. Keamanan cyber juga berperan dalam mencegah serangan yang bertujuan untuk mengganggu atau bahkan menghentikan operasi sistem maupun perangkat. Khususnya dalam setiap administrasi managemen perkantoran dan itu membutuhkan kecermatan dan pemahaman, pengetahuan serta ketrampilan yang cukup tinggi. Ibu Pengurus Ketua PKK RW9 memahami benar pentingnya keamanan bagi pengguna Cyber Teknologi informasi . Gangguan keamanan pada ICT akan menjadi permasalahan serius saat adanya virus atau hacker yg menyusup data data penting sehingga mengakibatkan data tersebut hilang, sehingga arsip di perkantoran akan hilang atau diambil oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Sehingga Pengurus Dan Tim PKK merasakan perlu adanya kerjasama dan kolaborasi kerjasama dengan Tim Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Bina Sarana Informatika dan mahasiswa dalam bentuk seminar atau penyuluhan terkait Cyber Security untuk aktivitas kegiatan administrasi perkantoran. Penyuluhan Cyber security rencana akan dilakukan di Museum Sumpah Pemuda pada tanggal 2 November 2024 Metode Pengabdian Masyarakat merupakan metode kualitatif Deskriptif melalui Tindakan Penyuluhan . Pendekatan ini menggunakan teknik observasi dengan melakukan penyuluhan,memberikan penjelasan tentang peran Cyber Security peluang dan keuntungan serta manfaat cyber security serta mendapat pengetahuan dan wawasan bagi peserta penyuluhan Adapun bisa memahami Langkah- Langkah apa saja yang bisa dilakukan untuk memperkuat *cyber security* dan melindungi perangkat, jaringan maupun sistem perangkat pada managemen adm perkantoran Kegiatan Penyuluhan menunjukkan hasil bahwa mampu meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pelayanan meningkat. Pengetahuan mereka tentang isi dari peran penting cyber security untuk menganai data dalam ruang ;ingkungan administrasi digital. Adapun luaran publikasi pengabdian kepada masyarakat rencana akan di publikasi dalam bentuk media online dan video Youtobe.

## PENDAHULUAN

Di era revolusi industri 4.0 segala aspek kehidupan tidak terlepas dari sentuhan teknologi, mendorong transformasi digital pada aktivitas dan proses bisnis di berbagai sektor. Hal ini melahirkan beragam inovasi teknologi seperti *Artificial Intelligence* dan *Internet of Things* (IoT). Peranan teknologi IoT juga menghasilkan adanya C*loud Computing* dan *Big Data*. Melalui perkembangan teknologi informasi, saat ini setiap perangkat dengan mudah terkoneksi dalam jaringan komputer seperti internet menjadi bagian dari aktivitas kehidupan .

Perkembangan teknologi ini membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan manusia. Saat ini pengguna internet di Indonsia semakin meningkat dari tahun ke tahun. Penggunaan tersebut untuk banyak tujuan seperti keperluan akses layanan publik, media sosial hiburan, komunikasi lewat pesan, games, layanan berita, belanja online layanan perbankan, pekerjaan, layanan informasi barang/jasa dan lain sebagainya. Menurut survey dari APJJI tahun 2019 bahwa alasan terbanyak menggunakan internet adalah penggunaan Media Sosial yaitu sebesar 51.5%(1)

Data Word Bank ITU (*International Telecommunication Union*) porsi pengguna internet di dunia adalah sekitar 49 persen populasi pada tahun 2017, porsi tersebut meningkat pesat dibandingkan tahun 2000 yang hanya sekitar 6,7 persen. Serupa dengan hal tersebut, Internet World Stats memperkirakan porsi pengguna internet di dunia adalah sebesar 64,2 persen populasi pada kuartal pertama tahun 2021. Peningkatan jumlah pengguna internet di dunia tidak terlepas dari peningkatan jumlah ancaman ataupun serangan siber (*cyber attack*). Khusus Indonesia, BSSN (Badan Siber dan Sandi Negara) mencatat pada tahun 2018 ada 12,8 juta serangan. Pada tahun 2019 melonjak 98,2 juta serangan, selanjutnya pada tahun 2020 ada sebanyak 74,2 juta serangan.

Segala usaha dan upaya buat tingkatkan yang dilakukan dalam menjaga keamanan siber yakni diperingkatkan dalam Global Cybersecurity Index (GCI) oleh International Telecommunication Union (ITU) terhadap 193 negara anggotanya. Berdasarkan pengkajian nilai oleh GCI pada tahun 2017, Indonesia terletak pada barisan negara-negara di Asia-Pasific dikira belum mempunyai pertahanan dan juga tanggung jawab besar pada saat memerangi kejahatan siber. Penilaian yang dilakukan oleh GCI terhadap keamanan siber didasarkan atas 5 pilar yaitu: (a) Status hukum, pengukuran didasari oleh adanya institusi legal dan kerangka keamanan siber (b) Teknisi, didasari oleh sumber institusi teknis serta pelaksanaan teknologi (c)Koordinasi, didapat bersumber pada pengkoordinasian antara pembentuk prosedur yang berlaku dan perkembangan strategi keamanan siber (d) Kapasitas, pengukuran bersumber pada riset serta pengembangan, pembelajaran, serta program pelatihan, pihak profesional dan aparatur yang telah bersertifikat

(e) Kerjasama, berdasarkan adanya kemitraan, timbulnya kerangka kolaborasi serta pembagian jaringan informasi.(2)

Bersamaan dengan maraknya permasalahan kejahatan siber di Indonesia, hingga keamanan informasi pada jaringan internet pula terus menjadi dicermati. Sampai dikala ini, terpaut keamanan online, Virtual Private Network (VPN) serta The Onion Router (TOR) merupakan perlengkapan yang sangat jitu. Tetapi timbul sesuatu fenomena di mana kedua teknologi bisa disalahgunakan oleh pelakon kejahatan siber buat melaksanakan serbuan siber, dengan iktikad(2)

Satu fakta yang mengejutkan datang dari perusahaan monitoring internet Akamai yang mengungkap bahwa kejahatan internet di Indonesia meningkat dua kali lipat. Angka ini menempatkan Indonesia di posisi pertama negara berpotensi menjadi target hacker, menggantikan Tiongkok. Dari 175 negara yang diinvestigasi, Indonesia berkonstribusi sebanyak 38 persen dari total sasaran trafik hacking di internet. Angka ini meningkat seiring dengan meningkatnya kecepatan internet di Indonesia. Menurut David Belson dari Akamai Research, kecepatan internet tidak memiliki hubungan dengan potensi besar kejahatan internet yang mengancam Indonesia. Aksi hacking lebih dikarenakan lemahnya sistem keamanan internet dan komputer di Indonesia.6 Kerugian yang disebabkan karena tindak kejahatan dengan memanfaatkan maupun di dunia cyber di Indonesia menurut data CIA telah mencapai 1,20 % dari tingkat kerugian akibat cyber crime yang terjadi di dunia.(3)

Hal penting yang perlu dietahui terkait *cyber security*, jenis-jenis serta bagaimana cara langkah tahapan untuk meningkatkan keamanan untuk melindungi diri dari bahayanya gangguan system pada teknologi dan aplikasi yang kita punya perlunya mempelajari tentang pengertian dan konsep serta mplementasi Cyber security dan penerapannya pemrograman dan keamanan .

Tingginya tingkat ancaman ini mendorong perlunya upaya yang lebih kuat dalam memahami dan mengatasi tantangan keamanan cyber. Para peneliti dan praktisi di bidang keamanan informasi terus bekerja keras untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam melindungi data dan sistem komputer dari serangan siber. (4)

Adapun para peserta penyuluhan adalah para anggota tim Pemberdayaan PKK RW 9 Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen yang kota Jakarta Pusat Di ketuai oleh Ibu Epy. Adapun Kampung Kwitang berdiri sejak tahun 1885 yang masih dikepalai dari oleh Wijkmeester (bek/kepala kampung) kemudian berdasar pada Undang-undang No. 22 Tahun 1948, Kampung Kwitang merupakan kelurahan yang masuk kedalam wilayah Kecamatan Senen, hingga muncul ***Surat Keputusan Gubernur Daerah Chusus Ibu Kota Djakarta No. 5 tanggal 12 Agustus tahun 1966 tentang Pembentukan Kota Administratip, Ketjamatan dan Kelurahan Dalam wilayah Daerah Chusus Ibukota Djakarta***



***Gambar 1. Kantor Kelurahan Kwitang Kecamatan Senen***

### Analisis Situasi

Kondisi terkini mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial. Tahapan pengabdian kegiatan masyarakat meliputi tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan, Melakukan tahap persiapan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi olehAnggota Tim Pemberdayaan PKK RW 09 Kel Kwitang . Persiapan dilakukan untuk mengetahui permasalahan terkait penyimpanan data

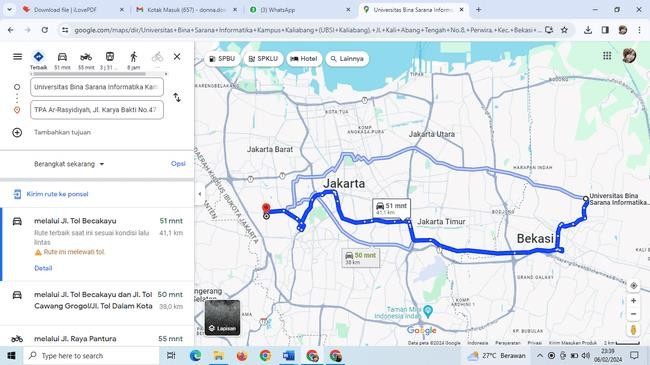


Gambar 2. PKK RW 09 Kelurahan Kwitang

Mitra menginginkan adanya sosialisasi peranan cyber security manajemen perkantoran untuk keperluan tim pemberdayaan PKK RW 09.

### Peta Lokasi Mitra

### Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kaliabang (UBSI Kaliabang) berada di Jl. Kaliabang Tengah No.8, Perwira Bekasi Utara Kota Bekasi, Jawa Barat 17122. Kantor keluarahan Kwitang Kecaman Senen



**Gambar 3. Peta jarak UBSI Kaliabang ke Kantor PKK kelurahan Kwitang**

### Permasalahan Mitra

Mitra yang tidak memahami kondisi dan situasi keamanan Teknologi dalam memanfaatkan ICT Mitra menginginkan adanya layananpendidikan dan penyuluhan terkait hal hal yang sifat pengamanan atau keamanan dalam penggunaan Teknologi Informasi. Tujuannya mewujudkan target penyelesaian aktitivitas yang menggunakan teknologi digital denga naman nyaman , berkinerja dan meningkatkan produktifitas kinerja . membuka wawasan mereka di bidang Cyber security. Karena banyaknya kasus kejahatan Cyber dengan mencuri data atau memasukkan virus digital yang merugikan Masyarakat. Kegiatan ini mendorong pentingnya Masyarakat memahami dan belajar tentang tip dan triks penggunaan ICT beserta cara pengamanan guna mengantipasi hal hal yang membahayakan hilangnya data penting dalam managemen arsip baik arsip perkantoran maupun arsip secara umum di lingkungan keluarga yang sudah tersimpan secara elektronik perlu pelatihan, dan praktek dan pemahaman yang benar. Berdasarkan hasil diskusi, pengabdian masyarakat dosen, mahasiswa bersama mitra dalam menentukan persoalan

prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PM mengadakan pelatihan sosialisai terkaitperan cyber security bagi adminitrai perkantoran .

## SOLUSI PERMASALAHAN

Persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PM berkaitan denganCyber Security . Solusi yang ditawarkan berdasarkan kebutuhan mereka. Edukasi ini berupa penyuluhan dan pelatihan sosialisasi tentang Keamanan siber saat merekaberada dalam lingkangan pekerjaan administrative yang menngunakan aplikasi data melalui computer dan Handphone cybers security menjadi penting .dalam melakukan pendataan pelayanan pos yandu maupun pengelola kuliner bagi tim pemberdaya PKK RW

09. Cyber security sebagai usaha melindungi system dan data untuk menghindari kerusakan data dan data yang hilang . Cyber security sebagai Langkah yang tepat dan cepat dalam memberikan perlindungan perangkat teknologi computer data data dan system yang ada Adapun luaran publikasi pengabdian pada Masyarakat rencana akan dipublikasi dalam bentuk media online , video you tube , dan peningkatan mitra dalam bidang pengetahuan

## METODE PELAKSANAAN

Metodelogi pelaksanaan penyuluhan yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada Cyber Security managemen perkantoran .adalah metodelogi deskriptif kualitatif berupa tindakan pelatihan Pendekatan ini akan menggunakan teknik observasi dengan melakukan penyuluhan, pelatihan dan sosialisasi penerapan cyber security pada managemen perkantoran, pengisian angket, dan metode wawancara secara langsung selama pelaksanaan terhadap para peserta

Adapun tugas dari masing – masing individu dalam kelompok tertera pada Tabel 1. Di bawah ini.

**Tabel 1. Pembagian Tugas Kelompok**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NAMA** | **JABATAN** | **NIP / NIM** | **NIDN** | **RINCIAN**  **TUGAS** |
| DR Vera Agustina Yanti MM | Ketua | 201209721 | 0313047808 | 1. Proposal PM, 2. Materi Sosialisasi 3. Laporan PM |
| Fadli Ilyas, SEI, MM | Anggota | 202009147 | 0318108703 | 1. AnggotaTutor 2. You tube |
| Donna Ekawaty, ST.,  M.MPar | Anggota | 201209721 | 0302087504 | 1, Tutor |
| Nurvi Oktiani, S.E, MM | Anggota | 201302119 | 0308088402 | 1. Tutor 2. Press Release PM |
| Cita Anisa Fatonah | Mahasiswa | 21230028 |  | 1. Dokumentasi Foto |
| Hana Ramadhani | Mahasiswa | 21230060 |  | 1 Dokumentasi |
| Muhammad Dava Alfarizi | Mahasiswa | 21230028 | - | 1. Dokumentasi Foto 2. Dokumentasi Video |
| Ryan Arya saputra | Mahasiswa | 64220631 | - | 1. Absensi Peserta 2. Kuesioner Peserta 3. Kuesioner Mitra |
| Yosep Kristian Marpaung | Mahasiswa | 64220878 | - | Kuesioner mitra |

Berikut rencana tahapan pengabdian kegiatan masyarakat :

* 1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh Tim Pemberdaya PKK RW 09

* 1. Tahap pelaksanaan

Tahap kedua melaksanakan sosialisasi Peran Cyber Security pada Managemen Perkantoran

* 1. Tahap Evaluasi

Pada tahapan terakhir melakukan evaluasi hasil sosialisasi dengan peserta melalui sesi tanya jawab

Adapun proses pengabdian masyarakat yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Diagram proses: *Input*-Proses-*Output*-*Outcome*

*Input* : Stakeholder yang terlibat (Mitra pelaksana kegiatan)*,* kontribusi stakeholder, SDM, serta pihak-pihak yang terlibat. Menjelaskan terkait keterlibatan mitra dalam kegiatan pengmas (tahun pertama atau kelanjutan dari pengmas sebelumnya)

Proses : Realisasi kegiatan dengan menguraikan metode dan tahapan dalam

penerapan produk/luaran yang dihasilkan kepada masyarakat, mulai dari identifikasi kebutuhan masyarakat, perancangan, pembuatan, uji operasi, pendampingan operasional, hingga penerapan luaran kepada masyarakat/mitra.

*Output* : O*utput* yang diharapkan dari program.

*Outcome*: Perubahan yang diharapkan dari hasil program, cara mengukurnya dan *stakeholder* menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan.

Pengabdian Masyarakat akan diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 2 bulan November 2024 pada waktu 08. 00 WIB sampai dengan 13.00 WIB bertempat di Museum Sumpah Pemuda. Diharapkan pada pelaksanaan Penyuluhan Cyber Security pada Manajemen Perkantoran mampu meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap tanggap.

1. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.

Adapun Kontribusi mitra terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat adalah akan menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan, menyiapkan peserta yang terlibat pada kegiatan, membantu memberikan SK Intansi, mengisi lembar evaluasi berupa evaluasi peserta (bersifat tertutup)

1. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan Program

Tahap evaluasi pelaksanaan mitra memberikan penilaian terhadap kegiatan pengabdian masyarakat, memberikan saran dan kritik kepada Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat.

## LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Tabel 2. Luaran dan Target Capaian .

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Jenis Luaran** | **Indikator Capaian** | **Status**  **Capaian** |
| 1 | Publikasi di jurnal ilmiah  cetak atau elektronik | Artikel di Jurnal Nasional Tidak  Terakreditasi | Ada |
| 2 | Dokumentasi pelaksanaan | Video kegiatan | Youtobe |
| 3 | Mitra Non Produktif | Pengetahuannya meningkat | ada |

## V.ANGGARAN

**Tabel 3. Justifikasi Anggaran**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **HONOR** | | | | | |
| No | Item Honor Kegiatan | Volume | Satuan | Honor (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Penulis | 1 | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 2 | Penyunting | 1 | 1 | 500.000 | 500.000 |
| Total Honor | | | | | 1.000.000 |
| **BELANJA BAHAN** | | | | | |
| No | Item Bahan | Volume | Satuan | Honor (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Spidol snowman whiteboard | 1 | 2 | 25.000 | 50.000 |
| 2 | Merchandise | 1 | 20 | 20.000 | 400.000 |
| Total Belanja Bahan | | | | | 450.000 |
| **BELANJA BARANG NON OPERASIONAL** | | | | | |
| No | Item Bahan | Volume | Satuan | Honor (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Jilid laporan pengabdian | 1 | 2 | 50.000 | 100.000 |
| 2 | Foto copy modul | 1 | 20 | 20.000 | 350.000 |
| 3 | Foto copy kuesioner | 1 | 100 | 500 | 50.000 |
| 4 | Snack dan makan siang | 1 | 25 | 25000 | 600000 |
| 5 | Aqua gelas | 1 | 1 | 50.000 | 50.000 |
| 6 | Quota internet | 1 | 1 | 200.000 | 200.000 |
| 9 | Press Release | 1 | 1 | 200.000 | 200.000 |
| Total Belanja Barang Non Operasional | | | | | 1.500.000 |
| **BIAYA PERJALANAN** | | | | | |
| No | Item Bahan | Volume | Satuan | Honor (Rp) | Total (Rp) |
| 1 | Transportasi Peserta | 1 | 20 | 25.000 | 500.000 |
| 2 | Transportasi Panitia | 1 | 20 | 25.000 | 500.000 |
| Total Biaya Perjalanan | | | | | 1.000.000 |
| Total Keseluruhan | | | | | 3.950.000 |

## JADWAL KEGIATAN

Jadwal kegiatan PM disusun rencana akan dilakukan pada bulan September 2024 sampai dengan Februari 2025 pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4. Rencana Kegiatan PM

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Nama Kegiatan | Bulan September 2024 sd Februari 2025 | | | | | | |
|  |  | September | Oktober | November | Desember | Januari | Februari |
| 1 | Survey  Lapangan |  |  |  |  |  |  |
| 2 | Penyusunan  Materi Pelatihan |  |  |  |  |  |  |
| 3 | Pembuatan  kuesioner |  |  |  |  |  |  |
| 4 | Publikasi media masa cetak atau  elektronik |  |  |  |  |  |  |
| 5 | Publikasi  video kegiatan |  |  |  |  |  |  |
| 6 | Penyusunan  laporan |  |  |  |  |  |  |

## DAFTAR PUSTAKA

* 1. Efendi HN dan A. Sosialisasi Fenomena Kejahatan Cyber dan Langkah Penanggulangan Sebagai Bentuk Antisipasi. J Pengabdi Kpd Masy. 2024;1(5):393– 9.
  2. Indah F, Sidabutar A, Annisa N. Jurnal Bidang Penelitian Informatika Peran Cyber Security Terhadap Keamanan Data Penduduk Negara Indonesia (Studi Kasus: Hacker Bjorka). J Bid Penelit Inform [Internet]. 2022;1(1):1–8. Available from: https://ejournal.kreatifcemerlang.id/index.php/jbpi
  3. Ardiyanti H. Cyber-Security Dan Tantangan Pengembangannya Di Indonesia. 1986;95–110.
  4. Susanto E, Antira, Lady, Kevin K, Stanzah E, Majid AA. Manajemen Keamanan Cyber Di Era Digital. J Bus Entrep. 2023;11(1):23.